

Diduga Mabuk, Pemotor Tabrak Ferrari di Bogor

BOGOR (IM)- Pengendara motor menabrak supercar Ferrari karena menerobos lampu merah di Simpang Tol BORR, Kota Bogor. Diduga, pemotor dalam kondisi mabuk karena di bawah pengaruh minuman beralkohol hingga terjadi kecelakaan.

"Jadi memang dugaan sementara pengemudi kendaraan roda dua itu dalam keadaan tidak sadar karena sebelumnya atas keterangan minum-minuman beralkohol," kata Kasat Lantas Polresta Bogor Kota, Kompol Galih Apria, Senin (3/1).

Kedua pemotor berjenis MYI (21) dan HN (16) itu akan menjalani pemeriksaan oleh Satnarkoba Polresta Bogor Kota. Hal itu untuk mengetahui apakah keduanya mengonsumsi narkoba atau tidak. "Kita sudah libatkan satnarkoba untuk mengkaji apakah hanya minuman keras atau lebih dari itu. Bisa saja obat-obatan terlarang. Proses itu kita minta bantuan dari Satnarkoba," ujar Galih.

Di sisi lain, pihaknya akan melakukan kajian lebih lanjut terkait sarana dan prasarana di Simpang Tol BORR. Karena, di lokasi itu kerap terjadi kecelakaan. "Perempeatan tersebut sering terjadi laka lantas, dalam waktu dekat ini akan mengkaji apakah kekeliruan atau keterlibatan sarana prasarana baik pengaturan waktu jeda lampu merah atau persimpangan lainnya sehingga harapan kita ada perbaikan sehingga ke depan menekan jumlah laka lantas," pungkasnya.

Sebelumnya, motor Honda Vario bernomor polisi B 4575 KIT yang dikendarai MYI an HN menabrak supercar Ferrari di Simpang Tol BORR tepatnya Jalan KS Tubun, Kota Bogor pada Minggu (2/1) malam. Kecelakaan itu disebabkan pemotor yang menerobos lampu merah. Dari kejadian tersebut, keduanya mengalami luka-luka dan kasus ini sudah ditangani Unit Laka Lantas Polresta Bogor Kota. ● **gio**

Pemkab Bogor Tolak Beri Izin FPI Gelar Puncak Berzikir

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menolak permohonan yang diajukan izin Front Persaudaraan Islam (FPI) untuk menggelar acara "Puncak Berzikir X" di Masjid Atta'awun, Cisarua, Bogor, pada Minggu (2/1).

Rencananya, acara zikir akbar di Masjid Atta'awun, Puncak, Bogor itu digelar FPI setelah salat maghrib. Kegiatan ini sekaligus memperingati terbentuknya FPI. Surat permohonan itu dilayangkan FPI pada Jumat (31/12) dan dibalas Ketua Harian Covid-19 Kabupaten Bogor Burhanudin, Minggu (2/1). Dalam surat balasan itu, Pemkab Bogor menjelaskan, izin acara tersebut tidak dikabulkan dengan alasan sebagai upaya bersama dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Kabupaten Bogor.

Burhan menyarankan kepada panitia pelaksana agar menunda kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan itu setelah pemberlakuan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 66 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 pada Natal dan Tahun Baru berakhir. Menurutnya, Inmendagri

yang juga telah ditindaklanjuti Pemkab Bogor melalui Surat Edaran Bupati Bogor itu mengatur selama periode 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022 masyarakat wajib mengurangi kegiatan di luar rumah, kecuali untuk kegiatan yang mendesak dan mendasar dengan tetap menerapkan perilaku 5M.

Senada, Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Atta'awun, KH Ahmad Kosasih menolak permohonan izin kegiatan FPI dan meminta pihak panitia agar menunda pelaksanaannya. "DKM Masjid Atta'awun meminta kepada panitia untuk menunda kegiatan Puncak Berzikir X sampai selesai PPKM sesuai tembusan Covid-19 Kabupaten Bogor yang kami terima," kata Ahmad Kosasih.

Panitia pelaksana Puncak Berzikir X melayangkan surat permohonan izin kepada Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor pada 31 Desember 2021. Dalam surat bernomor 03.0002/PB/SP/XII/2021, panitia memberitahukan Satgas Penanganan Covid-19 akan melaksanakan Puncak Berzikir X pada 2 Januari 2022 pukul 19.30 WIB sampai dengan selesai. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PENATAAN KOTA PUSAKA LASEM

Foto udara Pasar Lasem dan Alun-alun Lasem yang sedang dibangun serta Masjid Jami Lasem yang berdiri sekitar tahun 1588 di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Senin (3/1). Kementerian PUPR menata kawasan berwujud Kota Pusaka Lasem itu dengan anggaran sekitar Rp88,13 miliar meliputi penataan alun-alun, kawasan Pecinan, pembangunan Pasar Lasem, serta rehabilitasi Masjid Jami Lasem yang ditargetkan selesai pada Agustus 2022 guna merawat Lasem sebagai salah satu destinasi wisata budaya bersejarah di Indonesia.

TUNGGU INSTRUKSI MENDAGRI

Bupati Ade Yasin Ingin PPKM Kab. Bogor Turun ke Level 1

Raihan presentase vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bogor sudah 70 persen, dan kita saat ini menunggu instruksi Mendagri tentang penurunan level PPKM dari level 2 ke level 1. Walaupun sudah mencapai 70 persen, Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor terus meningkatkan presentase vaksinasi Covid-19," kata Bupati Bogor, Ade Yasin.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin berharap PPKM Level 1 diterapkan di wilayahnya. Untuk itu

dia menunggu instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian.

Harapan itu diutarakan Bu-

pati Bogor, Ade Yasin karena dari jumlah sasaran vaksinasi Covid-19 di Bumi Tegar Beriman sebanyak 4,2 juta jiwa, 70 persennya sudah tervaksinasi.

"Raihan presentase vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bogor sudah 70 persen, kita saat ini menunggu instruksi Mendagri tentang penurunan level PPKM dari level 2 ke level 1," kata Ade Yasin kepada wartawan, Senin (3/1).

Ade Yasin menerangkan, walaupun sudah mencapai 70 persen, Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor terus meningkatkan presentase vaksinasi Covid-19.

"Kami gak akan berhenti di 70 persen, peningkatan

vaksinasi Covid-19 akan terus kami lakukan. Saat ini kami menunggu petunjuk pelaksanaan dan teknis, tentang vaksinasi Covid-19 kepada anak berusia 6 hingga 11 tahun," terangnya.

Wanita yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor ini menjelaskan akan melonggarkan aturan PPKM, namun ia akan tetap memperhatikan pelaksanaan protokol kesehatan (Prokes) Covid-19.

"Berapa pun level PPKMnya, pelaksanaan Prokes Covid-19 harus dilaksanakan secara ketat karena ada ancaman atau potensi penyebaran wabah Covid-19, terutama ketika ada varian baru," jelas Ade.

Diwawancara terpisah, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bogor, Hadijana menuturkan bahwa kedepan, jajaran Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor akan menyisir ke wilayah-wilayah.

"Jajaran Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor pastinya bakal melibatkan Tim Satgas Penanganan Covid-19 tingkat kecamatan dalam upaya penyisiran warga yang belum divaksinasi Covid-19. Selain remaja, dewasa dan lanjut usia (Lansia), kami akan menasar anak-anak usia 6-11 tahun jika sudah ada petunjuk laksana dan teknisnya," tutur Hadijana. ● **jai/gio**



IDN/ANTARA

KERAJINAN BERBAHAN LIMBAH KERTAS

Perajin menyelesaikan miniatur motor dan sepeda di Galuh Peduli Rasa, Desa Dewasari, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Senin (3/1). Galuh Peduli Rasa memberdayakan ibu rumah tangga untuk memproduksi keranjang, toples, tas, dan miniatur, berbahan limbah kertas yang dipasarkan ke berbagai daerah di Jawa Barat, Bali, dan diekspor ke Nepal dengan harga Rp50 ribu hingga Rp300 ribu.

Curhat Adik Ainun Habibie yang Rumahnya Dikepung Bising Kafe-Diskotik Bandung

BANDUNG (IM)- Melok Besari, adik kandung dan mendiang Ainun Habibie berkeluh kesah soal lingkungan tempat tinggalnya di Bandung. Kediannya yang juga rumah peninggalan orang tuanya kini bising gegara dikepung kafe hingga tempat hiburan. Kediannya Melok beralamat di Jalan Ranggamela, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. Kediannya itu memang berada di pusat kota kawasan

Dago yang dikelilingi aneka kafe dan beberapa diskotik. Melok menuturkan setiap harinya dia merasa terganggu akan bisingnya musik hingga mondar mandir kendaraan. Tidurnya tak tenang lantaran musik yang keluar dari kafe hingga diskotik acap kali terdengar hingga ke rumah. "Jadi kita terganggu dengan kondisi suara yang terjadi saat kita waktu tidur. Itu sudah terjadi di Ranggamela sudah lebih dari 10 tahun," ucap Melok saat ditemui di kediamannya, Senin (3/1).

Melok yang juga Ketua RT 02 ini menuturkan di sekitaran kediamannya itu memang terdapat sejumlah kafe dan tempat hiburan. Menurut Melok, tak tanggung-tanggung mereka beroperasi hingga tengah malam. "Mereka beroperasi tengah malam sampai subuh. Suara keras mengganggu warga, kita kebanyakan senior terganggu. Mereka semua di sini tidak pernah kita setuju untuk mendapatkan izin, kita tidak ada memberi izin karena Ranggamela ini kecil dan zonanya hunian. Dari dulu ini semua zona hunian," kata Melok.

Di sepanjang Jalan Ranga-

mela sendiri, sambung dia, ada 30 kepala keluarga yang tinggal. Keluhan mereka hampir sama gegara kebisingan musik. Dia bercerita, musik yang diputar pun sampai membuat kaca bergetar. "Yang jelas musik keras kebayang kan? Jadi dari musik dan paling keras itu suara bass ya. Semua bergetar, tiap malam enggak bisa tidur, ini betul-betul nyata. Di kamar saya kebetulan enggak, kalau jendela dibuka bergetar. Di belakang kedengeran. Ada yang sangat terganggu yang rumahnya di dekat (kafe). Kaca sampai bergetar," tutur dia.

Bukan hanya soal suara bising, Melok juga mengalami gangguan lain mulai dari kendaraan yang mondar mandir hingga kerap terjadi keributan. "Jadi pemadangan subuh banyak bergerombol mabuk. Belum lagi berkelahi, teriak-teriak, sampah, kebayang kan? Padahal ini daerah bersejarah," kata dia.

Melok menuturkan keluhan dia dan warga sekitar itu sudah sempat dilayangkan ke Pemerintah Kota Bandung baik melalui Wali Kota, Sekda, Camat Bawet hingga dinas-dinas yang bertanggung jawab. Akan tetapi, upayanya itu belum mendapatkan respons hingga kini. "Tidak ada tanggapan sejauh ini. Kita masih berharap ya. Harapannya kita harus akan berusaha untuk kembali seperti semula. Kita dulu tertib, sepi, enak, telinga tidak noisy. Kita ingin daerah hunian. Kalau mau usaha silakan, tapi jangan mengganggu kita," ujar dia. ● **pur**

Koperasi Aktif di Kabupaten Bogor Alami Penyusutan

CIBINONG (IM)- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor, Jawa Barat, mencatat ada penyusutan jumlah koperasi yang aktif meskipun secara keseluruhan jumlahnya bertambah banyak. "Menyusut 49 koperasi yang aktif, dari tahun 2019 sebanyak 589 menjadi 540 di tahun 2020," kata

Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor, Ujang Jaelani, Senin (3/1).

Selain jumlah koperasi aktif yang menyusut, keberadaan koperasi di Kabupaten Bogor juga didominasi oleh koperasi yang berstatus tidak aktif. Pasalnya, dari tahun ke tahun jumlah koperasi berstatus tidak aktif ada di atas angka 1.000 koperasi.

Ujang mencatat, koperasi berstatus tidak aktif pada tahun 2019 sebanyak 1.062 koperasi, dan bertambah lagi jumlahnya menjadi 1.150 koperasi pada tahun 2020.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Agus Salim berharap Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor mulai bergerak mem-

benahi koperasi. Pasalnya, sektor UMKM dan koperasi dianggap menjadi ujung tombak dalam upaya pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

Politisi PKS itu meminta Pemkab Bogor untuk mendeteksi potensi yang dimiliki sebuah unit koperasi. Pun jika ada keinginan mengaktifkan koperasi yang tidur, maka harus bisa dipastikan koperasi itu berjalan dengan baik. "Jangan sampai sudah dibentuk atau diaktifkan kembali, lalu jalan di tempat. Insya Allah kami di DPRD siap mendukung, karena kami meyakini ujung tombak pemulihan ekonomi itu UMKM dan koperasi," kata Agus Salim. ● **gio**

Kota Bogor Jadi Tuan Rumah Festival HAM 2022

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya menerima tawaran Kota Bogor dijadikan tuan rumah Festival HAM 2022.

Kesanggupan Kota Bogor menjadi tuan rumah Festival HAM 2022, menurut Wali Kota Bima Arya menandakan jika Kota Bogor merupakan kota terdapan yang menjunjung tinggi toleransi.

"Menjadi tuan rumah Festival HAM tahun 2022 diharapkan menjadi hajat semua pihak di Kota Bogor, dan hadir inisiasi-inisiasi lain yang tidak sebatas seremoni atau diskusi. Penunjukkan ini bukan sekadar kami dianggap mampu secara teknis, tetapi juga sudah selesai secara ideologis dan memiliki komitmen yang kuat," kata Bima Arya kepada wartawan, Senin (3/1).

Bima pun membagikan kiat Kota Bogor menjadi kota toleran, sekaligus menjadi kunci keberhasilan dalam mengelola masalah-masalah toleran. Menurutnya ada lima faktor penunjang keberhasilan tersebut.

Lima faktor itu adalah, politik will atau komitmen politik dari pimpinan, kerangka hukum, kerja sama kelembagaan, penguatan simbol pesan kunci dan inisiasi-inisiasi yang bersifat melampaui teritori Kota Bogor. Dengan modal tersebut Kota Bogor menerima tawaran untuk menjadi tuan rumah Festival HAM akhir tahun 2022.

"Politik will tidak hanya wali kota, tetapi juga camat, lurah, harus sama dan rata. It's about leadership, kepemimpinan yang menjadi nomor satu. Siapapun nanti wali kota setelah saya harus memiliki komitmen yang kuat untuk melanjutkan semangat toleransi ini," katanya.

Bima melanjutkan, untuk kerangka hukum dalam bentuk regulasi, tidak boleh ada yang mencederai, bahkan harus terus menguatkan. Diturunkan oleh

semua dinas dan dipahami oleh aparaturnya sebagai pengaman.

"Pemerintah kota tidak bisa sendiri, harus bersama-sama. Tidak semua paham membunikan konsep moderasi, menguatkan toleransi, kita perlu dibantu," terangnya.

Bima menjelaskan, penguatan simbol pesan kunci penting sekali untuk dilakukan secara terus menerus agar warga sadar bahwa kota yang bergerak menuju kota yang toleran. Kehadiran pemerintah di setiap perayaan umat beragama adalah simbol.

"Penguatan simbol ini bukan hal yang biasa, tapi penting sekali. Saat Idul Fitri Uskup Bogor mengunjungi rumah dinas, itu sesuatu. Ketika perayaan lain semua saling berkumpul, berkeliling, itu juga sesuatu. Penguatan simbol bukan hanya seremonial," jelas Bima.

Terpisah, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bogor, Hasbulloh menyebutkan, terkait peningkatan toleransi dan kerukunan serta kebebasan dalam beragama, Kota Bogor terus berbenah. Salah satu wujudnya adalah persoalan yang pelik sudah mulai diselesaikan satu per satu. Dalam indeks kerukunan beragama Kota Bogor yang dilaksanakan FKUB bersama Kantor Kesbangpol Kota Bogor, dipaparkan kekuatan toleransi yang ada di kecamatan serta pada titik mana saja yang diperlukan adanya perbaikan dan sebagainya.

"Biasanya indeks kerukunan hanya sampai di level kota atau kabupaten, dalam RPJMD Kota Bogor sudah sampai ke level kecamatan. Tahun depan diharapkan sampai ke level kelurahan sehingga mampu mendeteksi persoalan-persoalan yang ada di masyarakat secara langsung," terang Hasbulloh. ● **gio**

Telkom Ambil Alih Saham PT Sigma Tata Sadaya

BANDUNG (IM)- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus memperkuat bisnis data center (DC) melalui anak usahanya, PT Sigma Tata Sadaya (STS), dengan melakukan penyertaan modal dalam bentuk cash dan non-cash berupa aset (inbreng) tanah, bangunan, dan perangkat Hyperscale Data Center (HDC).

Hal ini ditandai dengan penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham PT STS & Akta Inbreng Tanah, Bangunan, dan Perangkat HDC yang masih dalam tahap kontraksi antara Telkom dengan STS, pada akhir tahun 2021 (27/12) yang dilakukan secara hybrid dengan protokol kesehatan yang ketat.

Hadir secara fisik dalam acara tersebut Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Telkom Heri Supriadi dan Direktur STS Andreuw Th.A.F. Sedangkan melalui video conference, hadir Direktur Network & IT Solution Telkom Herlan Wijanarko dan Direktur Strategic Portfolio Telkom Budi Setyawan Wijaya.

Direktur Keuangan & Manaje-

men Risiko Telkom, Heri Supriadi menyampaikan bahwa konsolidasi data center ke dalam satu entitas (Data Center Co) yang langsung berada di bawah Telkom merupakan bentuk keseriusan perusahaan dalam mengelola aset data center dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Sementara itu, Direktur Strategic Portfolio Telkom, Budi Setyawan Wijaya dalam kesempatan sebelumnya menyampaikan bahwa aksi korporasi ini sebagai salah satu langkah penting dalam upaya transformasi perusahaan.

Dengan langkah ini, diharapkan TelkomGroup dapat lebih fokus dalam peningkatan kapabilitas dan value bisnis data center yang lebih optimal di masa mendatang. "Bisnis data center merupakan bisnis yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan ekonomi digital, e-commerce yang diproyeksikan akan terus berekspansi sehingga kami meyakini kebutuhan data center akan terus mencatatkan pertumbuhan positif," tambah Budi.

Sementara itu, Direktur Network & IT Solution Telkom, Herlan Wijanarko menyampaikan bahwa saat ini STS siap berperan sebagai entitas Data Center Co. TelkomGroup melalui aset HDC yang merupakan modal utama untuk menarik calon pelanggan.

Dengan kapasitas total HDC yang dibangun secara bertahap sebesar 75MW, dan ke depannya akan dikonsolidasikan juga dengan seluruh data center di TelkomGroup, diharapkan dapat meraih market secara masif dengan dukungan jaringan fiber optic triplehoming terkuat yang dimiliki oleh TelkomGroup.

Setelah transaksi ini, STS resmi menjadi anak perusahaan yang langsung berada di bawah Telkom (direct subsidiary) dengan kapasitas dan kemampuan melayani pelanggan yang lebih luas. STS yang dicita-citakan sebagai New DC Company dari TelkomGroup dinakhodai oleh Andreuw Th.A.F yang telah lama memiliki pengalaman di industri data center dengan standar Internasional di Telin Singapura. ● **lys**



IST

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Telkom, Heri Supriadi (tengah) bersama Direktur STS Andreuw Th.A.F. (kiri) dan Vice President Strategic Investment Digital Telco Telkom, Yusuf Wibisono usai penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham PT Sigma Tata Sadaya & Akta Inbreng Tanah, Bangunan, & Perangkat Hyperscale Data Center di Jakarta, Senin (27/12).